

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa permasalahan yang dihadapi Italia terkait dengan kegagalan dalam mencapai target pengumpulan sampah elektronik yang ditetapkan Uni Eropa di dalam *Waste Electrical and Electronic Equipment directive*, dari kurun waktu 2014 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan konsep rezim internasional dalam menguraikan isi kebijakan *Waste Electrical and Electronic Equipment directive* (WEEE) dan pengadaptasiannya kedalam peraturan domestik dan menggunakan konsep implementasi kebijakan untuk menjelaskan bagaimana proses implementasi kebijakan di suatu negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis dokumen dengan menganalisis berbagai sumber data sekunder yang dianalisa untuk mengetahui mengapa Italia mengalami banyak kendala dalam menerapkan kebijakan Uni Eropa (WEEE) pada kurun waktu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WEEE dapat memberikan banyak kontribusi positif walaupun dengan keterbatasan yang dimilikinya, namun Italia mengalami kendala yang berasal dari 3 faktor yang menjadi kendala Italia dalam mencapai target WEEE, yaitu sumber daya, birokrasi dan disposisi. Faktor sumber daya terlihat menjadi penghambat Italia dari tidak meratanya infrastruktur yang ada, untuk faktor birokrasi bisa kita lihat dengan kurang efisiennya birokrasi di Italia karena permasalahan korupsi dan ketidak transparasian data, dan disposisi/sikap dari masyarakat Italia yang tidak sadar akan pentingnya pengelolaan sampah elektronik.

Kata Kunci: Italia, WEEE, Sampah Elektronik

ABSTRACT

This study analyzes the problems faced by Italy related to the failure to achieve the target of electronic waste collection set by the European Union in the Waste Electrical and Electronic Equipment directive, from 2014 to 2020. This study uses the concept of international regimes in describing the contents of the Waste Electrical and Electronic Equipment directive (WEEE) policy and its adaptation into domestic regulations and uses the concept of policy implementation to explain how the policy implementation process in a country. This study uses a qualitative research method based on documents by analyzing various secondary data sources that are analyzed to find out why Italy experienced many obstacles in implementing the European Union (WEEE) policy during that period. The results of the study show that WEEE can provide many positive contributions despite its limitations, but Italy experiences obstacles originating from 3 factors that are obstacles for Italy in achieving the WEEE target, namely resources, bureaucracy and disposition. The resource factor seems to be an obstacle for Italy from the uneven distribution of existing infrastructure, for the bureaucracy factor we can see the inefficiency of bureaucracy in Italy due to problems with corruption and lack of data transparency, and the disposition/attitude of the Italian people who are not aware of the importance of electronic waste management

Keywords: *Italy, WEEE, Electronic Waste*